

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan di Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, *ownership dispersion*, *net profit margin*, *return on equity*, likuiditas, dan proporsi dewan komisaris independen.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 105 laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *content analysis* untuk mengukur tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan. Terdapat 103 item pengungkapan untuk mendeteksi tingkat pengungkapan sukarela.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas. Akan tetapi, umur perusahaan, *ownership dispersion*, *net profit margin*, *return on equity*, dan proporsi dewan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Selain itu, hasil *content analysis* menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur masih relatif rendah.

Kata kunci: laporan tahunan, pengungkapan sukarela, karakteristik perusahaan.